

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN
TANDA DAN GEJALA PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN
DI PUSKESMAS CIKONENG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Oleh :
ADITIA PRADANA
NIM. P2.06.20.1.19.001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2022**

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN
TANDA DAN GEJALA PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN
DI PUSKESMAS CIKONENG**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan D III keperawatan pada Program Studi Keperawatan Tasikmalaya



**Oleh :
ADITIA PRADANA
NIM. P2.06.20.1.19.001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Puskesmas Cikoneng”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bu Lia Herliana, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Dr.Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staff Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Kedua orangtua, teteh-teteh, dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
8. Seluruh teman-teman angkatan 27 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, khususnya keluarga 27A yang yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dan senantiasa memberi dukungan serta doa satu sama lain.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis

Aditia Pradana

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

Aditia Pradana

P2.06.20.1.19.001

Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes¹

Dr.Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes²

**“Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan
Tanda Dan Gejala Pada Pasien Dengan Gangguan
Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran
Di Puskesmas Cikoneng”**

ABSTRAK

Karya Tulis ilmiah ini dilatar belakangi oleh tingginya angka gangguan jiwa di Indonesia terutama di Jawa Barat sebanyak 22.489 orang (Risikesdas 2019). Berdasarkan laporan Puskesmas Cikoneng pada tahun 2022 terdapat 84 orang yang mengalami gangguan jiwa. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran adalah suatu kondisi seseorang yang mendengar suara-suara atau bunyi yang kurang jelas mulai dari suara sederhana sampai suara yang terkadang menyuruh pasien melakukan sesuatu yang berbahaya bagi dirinya. Gangguan halusinasi sendiri dapat ditangani dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi dianggap lebih aman digunakan, karena menggunakan proses fisiologis yang tidak menimbulkan efek samping. Salah satu terapi non farmakologi yang efektif adalah dengan cara mendengarkan musik. Terapi musik menjadi salah satu terapi yang menggunakan musik untuk memelihara atau memperbaiki mental, fisik, emosi, dan kebutuhan sosial. Musik klasik karya *Mozart* atau *Haydn* diyakini dapat meningkatkan konsentrasi, memori, dan kesadaran spasial. Desain Karya Tulis Ilmiah yang dibuat adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menggambarkan penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien halusinasi pendengaran dengan lama waktu pengambilan kasus tiga hari perawatan dan satu hari evaluasi. Kesimpulannya adalah terapi musik klasik mampu menurunkan tanda dan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. Saran bagi pelayanan kesehatan dapat lebih memperhatikan kembali jenis gangguan jiwa yang ditemukan di masyarakat, bagi pasien dan keluarga dapat melakukan/membantu penerapan terapi musik secara mandiri, bagi instansi pendidikan dapat mempertimbangkan kembali alokasi waktu yang diberikan terhadap penelitian yang dilakukan.

Kata kunci : Halusinasi, Musik Klasik, Tanda Gejala

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

Aditia Pradana

P2.06.20.1.19.001

Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes¹

Dr.Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes²

***"Application of Classical Music Therapy on Decline
Signs and symptoms in patients with disorders
Sensory Perception: Auditory Hallucinations
At the Cikoneng Health Center"***

ABSTRACT

This scientific paper is motivated by the high number of mental disorders in Indonesia, especially in West Java as many as 22,489 people (Risksedas 2019). Based on a report from Cikoneng Health Center in 2022 there were 84 people with mental disorders. The purpose of this case study is to describe the application of classical music therapy to reduce signs and symptoms in patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations. Auditory hallucinations are a condition in which a person hears voices or sounds that are not clear, ranging from simple sounds to voices that sometimes tell the patient to do something dangerous for himself. Hallucinatory disorders themselves can be treated with pharmacological and non-pharmacological therapy. Non-pharmacological therapy is considered safer to use because it uses a physiological process that does not cause side effects. One of the effective non-pharmacological therapy is by listening to music. Music therapy uses music to maintain or improve mental, and improves emotional, and social needs. Classical music by Mozart or Haydn is believed to improve concentration, memory, and spatial awareness. The design of the scientific paper made is descriptive with a case study approach to describe the application of classical music therapy to the reduction of signs and symptoms in auditory hallucinations patients with a case taking the time of three days of treatment and one day of evaluation. The conclusion is classical music therapy can reduce signs and symptoms in patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations. Suggestions for health services can pay attention to the types of mental disorders found in the community, for patients and families to be able to do/assist in the application of music therapy independently and for educational institutions to reconsider the time allocation given to the research conducted.

Keywords: Hallucinations, Classical Music, Signs Symptoms

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Konsep Masalah Halusinasi.....	8
2. Konsep Terapi Musik Klasik	25
B. Kerangka Teori	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Karya Tulis Ilmiah.....	32
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	32
C. Fokus Studi Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional.....	33
E. Batasan Istilah	33
F. Lokasi dan Waktu	34
G. Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	36

H. Teknik Pengumpulan Data	36
I. Penyajian Data.....	38
J. Instrumen dan Pengambilan Data	38
K. Analisis Data.....	38
L. Etika Studi Kasus	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	51
C. Keterbatasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Operasional Prosedur Terapi Musik Klasik	29
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Responden	41
Tabel 4.2 Gambaran Karakteristik Responden 1	42
Tabel 4.3 Gambaran Karakteristik Responden 2	44
Tabel 4 4 Penurunan Tanda dan Gejala Sebelum dan Setelah Dilakukan	49
Tabel 4 5 Perubahan Tanda dan Gejala dari Hari ke Hari	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Rentang Respons Neurobiologi Halusinasi.....	16
Gambar 2 2 Pohon Masalah Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Permohonan Menjadi Subyek	67
Lampiran II Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subyek	68
Lampiran III Pengkajian AHRS	70
Lampiran IV Instrumen Tanda dan Gejala Halusinasi Pendengaran.....	91
Lampiran V Standar Operasional Prosedur Terapi Musik.....	95
Lampiran VI Asuhan Keperawatan Responden 1	97
Lampiran VII Asuhan Keperawatan Responden 2	135
Lampiran VIII Logbook Bimbingan KTI	170
Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup	172

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	31
-------------------------------	----